

Kode>Nama Rumpun Ilmu :371/Keperawatan

USULAN PROPOSAL PKM



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DIVERSIFIKASI
BUAH SEMANGKA DI DESA RIDAN PERMAI KECAMATAN
BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN 2021**

TIM PENGUSUL

KETUA : YENNY SAFITRI, M.Kep NIDN :1002088201
ANGGOTA 1 : DEWI SULASTRI JUWITA, MK.Kep
ANGGOTA 2 : FIKRI APRIYENDI, S.Kep

Penelitian ini dibiayai oleh :
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Anggaran 2021/2022 (Semester Ganjil)

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2021/2022

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

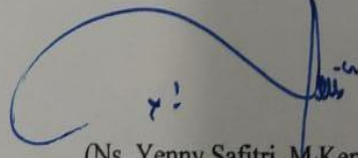
1. Judul Pengabdian : PKM Tentang Diversifikasi Buah Semangka Di Desa Ridan Permai Tahun 2021
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : Ns. Yenny Safitri, M.Kep
NIP/NIDN : 1002088201
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Profesi Ners
No. Telp/Hp : 085265460467
e-mail : yennysafitri37@yahoo.co.id
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
a. Ns. Dewi Sulastri Juwita, M.Kep
b. Reza Desrianti, S.Kep
5. Lokasi Pengabdian : Desa Ridan Permai
6. Mitra : Petani Semangka
7. Biaya Usulan : 3.000.000

Bangkinang 10 November 2021

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT 096.542.108

Ketua Pelaksana


(Ns. Yenny Safitri, M.Kep)
NIP.TT : 096 542 061

HALAMAN PENGESAHAN

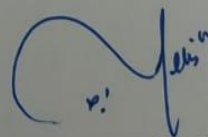
1	Judul	Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Diversifikasi Buah Semangka Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun 2021
2	Nama Mitra / klpk Masyarakat (1)	PKK Desa Ridan Permai
3	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	Yenny Safitri, M.Kep
	b. NIDN	1002088201
	c. Jabatan / Golongan	Lektor / III d
	d. Program studi	Profesi Ners
	e. Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan
	f. Bidang keahlian	Keperawatan
	g. Alamat Kantor	Jalan Tuanku Tambuasi No 23 Bangkinang
4	Anggota tim pengusul	
	a. Jumlah anggota	1 (satu)
	b. Nama anggota/ bidang keahlian	Ns. Dewi Sulastri Juwita, M.Kep/ Keperawatan
	c. Jumlah mahasiswa yang terlibat	1 (dua) orang
5	Lokasi Mitra	
	a. Wilayah Mitra (Desa)	Desa Ridan Permai
	b. Kabupaten/Kota	Kampar
	c. Propinsi	Riau
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM)	5 Km
6	Luaran yang dihasilkan	Journal
7	Jangka waktu pelaksanaan	6 (enam) bulan
8	Biaya	3.000.000,-

Bangkinang, 11 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


(Dewi Angerani Harahap, M.Keb)
NIP-TT 096.542.089

Ketua Peneliti


(Ns. Yenny Safitri, M.Kep)
NIP-TT 096.542.061

Disetujui Oleh,
Ketua LPPM

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP.TT:096 542 108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabmas : PKM Tentang Diversifikasi Buah Semangka di Desa Ridan Permai
Kecamatan

Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun 2021

Tim Pengabmas : Dewi Sulastris Juwita, M.Kep

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Ns. Yenny Safitri, M.Kep	Dosen Profesi Ners	Keperawatan	Profesi Ners
2	Ns. Dewi Sulastris J, M.Kep	Dosen Profesi Ners	Keperawatan	Profesi Ners

1. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : PKM Tentang Diversifikasi Buah Semangka Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Tahun 2021
2. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Agustus tahun 2021
Berakhir : bulan Februari tahun 2022
3. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Desa Ridan Puskesmas Bangkinang Kota
4. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Tidak ada
5. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Ners tahun 2022

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	i	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii	
FORMAT USULAN	iii	
IDENTITAS UMUM	iv	
KATA PENGANTAR.....	iii	
DAFTAR ISI.....	v	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Analisis Situasi.....	1	
1.2 Permasalahan Mitra	14	
BAB II TARGET DAN LUARAN		
2.1 Target.....	16	
2.2 Luaran.....	16	
BAB III METODE PELAKSANAAN		
3.1 Aplikasi kapasitas Ipteks dalam sistem produksi	17	
3.2 Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Hasil Produksi Rumah Tangga Berbahan Baku Semangka	17	
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN.....		19
BAB V BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN		
A. Biaya	21	
B. Rencana Kegiatan.....	21	
DAFTAR PUSTAKA		

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris*) merupakan tanaman yang berasal dari Afrika yang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, kandungan airnya banyak, dan renyah. Semangka merupakan tanaman buah berupa herbal yang tumbuh merambat. Menurut asal-usulnya, tanaman semangka konon berasal dari gurun Kalahari di Afrika, kemudian berkembang dengan pesat ke berbagai negara baik di daerah tropis maupun subtropis, seperti: Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia. Klasifikasi ilmiah semangka menurut Sobir dan Siregar (2010) antara lain kingdom plantae, divisi magnoliophyta (tumbuhan berbunga), kelas magnoliopsida (berkeping dua/ dikotil), ordoviolales, famili curcubitaceae (suku labu-labuan), genus Citrullus, dan spesies Citrullus vulgari.

Buah semangka merupakan buah yang banyak mengandung air dan vitamin, dimana air dibutuhkan untuk menghilangkan dehidrasi dan vitamin digunakan untuk menjaga kesehatan tubuh. Adapun kandungan buah semangka antara lain air sebanyak 93,4g, protein 0,5g, karbohidrat 5,3g, lemak 0,1g, serat 0,2g, abu 0,7g, dan vitamin (A, B, dan C) dengan kandungan vitamin C sebesar 6 mg per 100 g bahan (Gunawan, Studi, Universitas, & Pengaraian, 2014). Kandungan lainnya adalah serat, abu dan juga mengandung asam amino, sirulin, asam aminoasetat, asam malat, asam fosfat, arginine, betain, likopen, karoten, bromine, natrium, kalium, silvit, lisin, fruktosa, dekstrosa dan sukrosa. Warna merah pada semangka menandakan tingginya kadar likopen, salah satu komponen karotenoid seperti halnya betakaroten (Anonim, 2012).

Dengan kandungan tersebut maka terdapat beberapa manfaat dari semangka adalah mencegah dehidrasi, melindungi fungsi saraf, menurunkan frekuensi

serangan asma, menjaga kesehatan kulit dan rambut dan membantu menurunkan berat badan. Dari semua manfaat dan keberadaannya yang tidak dipengaruhi oleh musim maka buah semangka bisa didapatkan dimana dan kapan saja.

Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard) merupakan salah satu komoditas hortikultura dari famili Cucurbitaceae (labu-labuan) yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi. Dan buahnya yang sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, renyah dan kandungan airnya yang banyak. (Prajnanta, 2004). Semangka biasa di panen buahnya untuk dimakan segar atau dibuat jus (Prajnanta, 2004). Tanaman semangka termasuk salah satu jenis tanaman buah-buahan semusim yang mempunyai arti penting bagi perkembangan sosial ekonomi rumah tangga maupun negara. Pengembangan budidaya komoditas ini mempunyai prospek cerah karena dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan petani. Daya tarik budidaya semangka bagi petani terletak pada nilai ekonominya yang tinggi. Para petani semangka di daerah pesisir pantai utara pulau Jawa yang mempraktekkan cara budidaya biasa umumnya menghasilkan keuntungan 1-2 kali lipat dari alokasi biaya usahatani antara Rp1,5-Rp 3,0 juta/hektar (Rukmana, 2002). Tingkat konsumsi buah-buahan setiap tahunnya semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya semangka juga semakin meningkat.

Menurut Badan Pusat Statistik (2012) produksi tanaman semangka pada tahun (2008) adalah 371,498 ton, (2009) 474,327 ton, (2010) 348,631 ton, (2011) 497,650 ton dan (2012) 520,891 ton. Meningkatnya produksi semangka ini disebabkan adanya upaya yang terus dilakukan antara lain melalui perluasan areal tanam dan peningkatan hasil semangka. Budidaya tanaman semangka di tanah air masih terbatas untuk memenuhi pasaran dalam negeri. Tetapi tidak tertutup kemungkinan kita mampu bersaing di

pasaran internasional, sebab kondisi alam Indonesia sesungguhnya lebih menguntungkan dari pada kondisi alam negara produsen lain di pasaran internasional.

Banyak manfaat yang diambil dari buah semangka seperti buah, kulit dan bijinya. Kulit buah merupakan lapisan terluar pada buah yang dapat dikupas. Umumnya, kulit buah tidak dimanfaatkan dengan baik hanya menjadi limbah 15 yang menyebabkan masalah lingkungan terutama polusi air (Ismail et al., 2012). Kulit buah mengandung senyawa kimia yang dapat dijadikan pakan ternak dan pemupukan tanaman. Pecahan polifenol yang kaya dari ekstrak kulit buah dapat digunakan sebagai antioksidan alami dan makanan fungsional atau suplemen pakan (Berardini et al., 2005). Selain itu, kulit buah dapat digunakan menjadi pektin yang akan meningkatkan nilai ekonomi pada industri olahan buah.

Besarnya tingkat konsumsi semangka berbanding lurus dengan limbah yang dihasilkan yakni salah satunya adalah kulit semangka. Kulit semangka merupakan bagian buah semangka yang tidak bisa dikonsumsi. Bagian ini bisa dimanfaatkan atau diolah menjadi manisan kulit semangka. Menurut (Nusa et al., 2014) pengolahan kulit semangka menjadi manisan sebagai langkah dalam rangka meningkatkan nilai tambah serta diversifikasi produk olahan pangan jenis baru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Ismayanti, Bahri, & Nurhaeni, 2013) kandungan antioksidan pada kulit buah semangka bulat dengan berat 1,4 kg dan volume 915 ml diperoleh 214,369 ppm. Hal ini tentu saja akan meningkatkan nilai tambah dari limbah buah semangka, yang biasanya kulit semangka hanya dibuang atau dijadikan pupuk organik bisa kita olah menjadi manisan kulit semangka. Oleh karena itu, perlunya pengolahan limbah kulit semangka menjadi manisan buah, selain mengurangi jumlah sampah juga bisa meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya memberi tambahan pendapatan bagi keluarga.

Pembuatan manisan kulit semangka. Proses pembuatan manisan yaitu : (1) kupas bagian kulit semangka terluar (biasanya berwarna hijau); (2) kulit semangka yang sudah terkumpul dipotong-potong sesuai selera; (3) kulit semangka yang sudah dipotong-potong dimasukkan panci yang berisi air, gula dan citric acid; (4) setelah setelah mendidih dan mengental manisan didiamkan terlebih dahulu; (5) manisan yang sudah dingin siap dikemas dan dipasarkan. Pembuatan masisan sudah dilakukan dan sekarang masih menunggu keluaranya hasil Lab untuk uji proximat. Uji proximat dilakukan pada kulit semangka dan setelah kulit semangka diolah menjadi manisan.

Selain kulit semangka di jadikan manisan, biji semangka juga dijadikan kuaci. Cara pembuatannya adalah kumpulkan biji semangka, cuci bersih, lalu rendam sekitar 1 jam, jika memungkinkan dengan air kapur. Lalu jemur hingga kering. Selanjutnya, rebus dengan air garam, ditambah bawang putih secukupnya yang dimemarkan. Setelah itu, kita bisa mengoven hingga kering.

Selanjutnya buah semangka bisa dijadikan keripik buah semangka. Caranya pertama – tama kupas kulit buah semangka, lalu potong buah semangka sesuai dengan selera. Kulit bagian dalam jangan dibuang karena nanti bisa dibuat keripik kulit semangka. Lalu Masukkan daging semangka yang sudah di potong ke dalam freezer kurang lebih selama 15 menit. Kemudian Goreng dengan menggunakan alat penggoreng hampa atau mesin vacum fryer dengan suhu 50-60 derajat celcius hingga matang dan busa nya habis, itulah tanda bahwa keripik semangka sudah matang. Angkatlah keripik semangka tersebut dan setelah itu masukkan kedalam mesin spinner untuk meniriskan minyak yang ada pada keripik semangka dan tunggu hingga benar-benar tuntas dan tidak ada minyak yang tersisa. Sajikan kripik semangka yang sudah jadi atau anda bisa menyimpannya dalam toples atau plastic yang tertutup rapat agar tahan lama alias tetap renyah siap untuk dijual.

Salah satu daerah penghasil buah semangka terbesar di Kabupaten Kampar setelah Siak Hulu adalah Bangkinang. Daerah Bangkinang terdiri 4 kelurahan/Desa yang terdiri dari kelurahan Bangkinang Kota, Desa Kumantan, Desa Ridan Permai dan Kelurahan Langgihini. Kelurahan Ridan Permai terdiri dari dusun I, II, dan III dengan jumlah penduduk 3.768 jiwa dan kepala keluarga (KK) lebih kurang 1.200 jiwa. Pada dusun I dan II lahan semangka sudah dipergunakan untuk perumnas dengan jumlah penduduk 1578 jiwa. Sektor perkebunan semangka merupakan sektor unggulan di desa ini terutama di dusun III, disamping sebagai pekerja bangunan, pedagang dan berkebun sayuran. Luas perkebunan semangka di desa ini ± 20 hektar. Perkebunan semangka ini telah memberikan manfaat finansial bagi penduduk setempat. Berdasarkan hasil informasi lapangan dan observasi sementara, hampir 95% petani semangka cenderung berpikir praktis dengan hanya menjual buah semangka langsung ke pengepul dengan harga perkilo hanya Rp ±3.000,-/kg/bh.

Berdasarkan survey lapangan yang penulis lakukan langsung ke Desa Ridan Permai, didapatkan data dan informasi bahwa mereka tidak mengetahui manfaat keseluruhan dari buah semangka, bagaimana cara mengolah semangka agar berdaya guna dibidang pangan, bernilai jual tinggi dan mampu membuka lapangan kerja. Hasil wawancara penulis dengan petani semangka di Desa Ridan Permai bahwa buah semangka hanya dijual ke pengepul dan mendapatkan uang Rp. ±2.000,-sd 3.000,-/kg/bh. Hal ini dikarenakan petani takut semangka akan busuk sehingga harga makin anjlok akan merugikan petani semangka. Untuk mengantisipasi kondisi ini ada beberapa orang petani membuka usaha sampingan seperti buka kedai/warung kopi. Hal ini juga didukung dengan tingkat ekonomi masyarakat ridan permai berada dalam kategori menengah kebawah.



Berdasarkan analisis situasi ternyata pengolahan komoditi semangka belum ada dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Bangkinang Kota. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi, sarana dan prasarana dalam pengolahan bahan berbaku semangka. Saat ini, di Kecamatan Bangkinang Kota di desa Ridan Permai hanya ada pengolahan dan diversifikasi susu kambing menjadi sabun mandi, sabun cuci piring, dan susu kambing etawa yang dilakukan oleh Bapak Erwin meskipun usaha yang dikembangkan oleh beliau belum secara maksimal membuka peluang kerja untuk masyarakat setempat.

Namun berdasarkan usaha Bapak Erwin memacu semangat masyarakat di desa Ridan Permai lainnya seperti Ibu Amelida Sari untuk memberdayakan hal serupa dengan mengolah semangka menjadi berbagai produksi olahan pangan/makanan yang bergizi. Semangka bisa diolah menjadi makanan panganan makanan, seperti keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll. Selain itu semangka juga bisa diolah menjadi obat tradisional yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti : dehidrasi, melindungi fungsi saraf, menurunkan frekuensi serangan asma, menjaga kesehatan kulit dan rambut dan membantu menurunkan berat badan. Namun hal ini belum bisa diwujudkan karena keterbatasan dana, pengetahuan, keterampilan, alat untuk pengolahan dan cara pendistribusian hasil produksi. Oleh karena itu, melalui usulan LP2M ini diharapkan nantinya tercipta swadaya masyarakat terhadap pengolahan sebagai komoditi unggulan yang mampu memproduktifkan masyarakat setempat dengan penciptaan keterampilan dan lapangan pekerjaan melalui industri rumahan secara kolektif.

Keterampilan pengolahan semangka menjadi berbagai produksi makanan dimiliki oleh penduduk setempat yang akan dijadikan mitra penyuluhan dan pembina, karena dinilai berpotensi karena berhasil memproduksi semangka menjadi berbagai produk makanan olahan yang bergizi. Selain itu mitra dalam penyuluhan dan pembina ini juga melibatkan salah seorang pecinta

kuliner semangka yang telah berhasil menciptakan berbagai produksi rumahan dengan bahan dasar semangka. Selain itu yang tidak kalah pentingnya dalam pengusulan LP2M ini penulis akan melakukan pengolahan semangka sebagai obat-obatan tradisional di bidang keperawatan yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai masalah penyakit. Diantaranya untuk dehidrasi, melindungi fungsi saraf, menurunkan frekuensi serangan asma, menjaga kesehatan kulit dan rambut dan membantu menurunkan berat badan.

Namun masyarakat yang berdomisili di desa Ridan Permai hanya memiliki pengetahuan bahwa semangka hanya bermanfaat atau dapat dijual dari aspek buahnya saja. Ketika dilakukan tinjauan ke desa Ridan Permai dan berkomunikasi dengan petani semangka dapat dilihat bahwa mereka berpotensi untuk menjadi sumberdaya manusia profesional dalam pengolahan semangka menjadi produk olahan industri rumah tangga, bisa berupa produk makanan yang dapat dikonsumsi, yang bila dibantu dan diajak bekerjasama diharapkan ke depannya dapat mengarahkan penduduk sekitar yang awam terhadap cara pengolahan semangka ini dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan taraf perekonomian. Informasi yang didapat dari petani semangka diketahui bahwa pengolahan semangka dapat memberikan sisi positif dan mampu menghasilkan *income* yang lebih baik, namun masyarakat belum mempunyai ilmu dan keterampilan yang memadai dalam pengolahan semangka karena belum ada instansi yang mengarahkan maupun tenaga swadaya yang memberikan bimbingan. Sehingga penduduk belum mempunyai ilmu pengetahuan dan kompetensi yang dapat dijadikan bekal untuk mengolah semangka yang banyak dibudidayakan di daerah mereka.

Dengan kegiatan pembinaan dan penyuluhan berupa keterampilan dan pengetahuan pembudidayaan dari pihak yang berkompeten diharapkan dapat menambah pemasukan dari sektor finansial warga masyarakat setempat yang

akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan produksi dan pemasaran, kelompok tani semangka dipandang perlu menyusun *marketing programme* sebagai cara untuk media publikasi ke masyarakat luas.

1.2 Permasalahan Mitra

1.2.1 Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra :

- a. Minimnya sarana dan prasarana produksi, Di desa Ridan Permai belum memiliki alat produksi yang bisa menunjang kelancaran produksi semangka
- b. Produk yang dihasilkan dari olahan semangka belum ada, semangka hanya dijual dan dimanfaatkan dalam kondisi buah segar siap saji. Berdasarkan informasi dari sekretaris desa Ridan Permai, belum adanya diversifikasi buah semangka.
- c. Pangsa pasar yang belum memenuhi standar, kemampuan masyarakat dalam menjangkau relasi bisnis masih rendah dan hanya melalui jalur lokal dan lebih banyak hanya mendistribusikan melalui pengepul.
- d. Sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang tanggap terhadap manfaat fungsi alih teknologi.
- e. Belum adanya pelatihan dalam pengolahan industri rumah tangga.
- f. Belum tersedianya UKM (usaha kecil menengah) yang mengolah semangka di daerah ini.

1.2.2 Permasalahan yang mendapat prioritas yang harus ditangani adalah:

- a. Pengadaan sarana prasarana penunjang aktivitas produksi
Sarana dan prasarana perlu diberikan untuk menunjang operasionalisasi kegiatan swadaya dan pengelolaannya harus berdasarkan kesepakatan kelompok tani semangka di desa ridan permai
- b. Menghimpun kerjasama dengan instansi terkait dan tenaga penyuluh untuk membina dan memberdayakan warga masyarakat desa Ridan

permai dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan. Melalui bimbingan dan pelatihan produksi olahan rumah tangga dari pakar yang berkompeten akan dapat membantu masyarakat dalam memberdayakan hasil panen menjadi olahan pangan dengan tujuan meningkatkan taraf kesejahteraan.

- c. Pengolahan buah semangka menjadi produksi rumahan yang berdaya jual dan mampu dilakukan oleh masyarakat
- d. Menemukan cara untuk mengkoordinir warga masyarakat agar bersedia dilibatkan dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh mentor.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui program Ipteks bagi Masyarakat dilakukan lima upaya utama sebagai solusi. Upaya pertama adalah aplikasi kapasitas Ipteks dalam sistem produksi, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan produksi serta kualitas dan kuantitas hasil produksi rumah tangga berbahan baku semangka. Upaya kedua adalah peningkatan produksi olahan semangka, upaya ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya kelompok tani semangka tentang bermanfaatnya semangka dan bisa diolah menjadi berbagai jenis makanan lain. Varian produk semangka menjadi varian lain yaitu berupa : keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target pengabdian pada masyarakat adalah kelompok tani semangka yang berada di Desa Ridan Permai Kabupaten Kampar, Riau. Pada awalnya target hanya pada kelompok tani semangka bu Amel yang beranggotakan lebih kurang 20 orang.

2.2 Luaran

Luaran dari pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat kelompok tani semangka adalah:

No	Kegiatan	Luaran
1	Aplikasi kapasitas Ipteks dalam sistem produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat mampu menggunakan alat produksi yang disediakan untuk mengolah semangka menjadi olahan produk makanan lain.2. Terjadinya peningkatan kualitas SDM terhadap teknologi pengolahan semangka
2	Peningkatan produksi olahan semangka	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkn variasi produk baru hasil olahan semangka yaitu keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll2. Meningkatkan kreatifitas petani semangka untuk mencoba varian produk lain.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

3.1 Aplikasi kapasitas Ipteks dalam sistem produksi

Salah satu keterbatasan para mitra dalam mengolah semangka menjadi produk lain adalah karena kurang dan terbatasnya peralatan produksi. Teknologi yang diterapkan dalam mengolah semangka menjadi produk olahan makanan lain adalah menggunakan alat alat penunjang kegiatan untuk mengolah bahan semangka menjadi olahan makanan lain, diantaranya ; menggunakan kompor gas dilengkapi dengan kualiti gorengan, blender, cetakan buah, dan alat alat lainnya yang berfungsi dalam mengolah keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll

3.2 Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Hasil Produksi Rumah Tangga Berbahan Baku Semangka

Usaha semangka yang dilakukan para mitra memiliki keterbatasan terutama disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola semangka agar berdaya guna dan bernilai jual tinggi. Akibat dari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani semangka tersebut, jika kurang perawatan banyak buah semangka yang berjamur dan busuk sehingga harga yang ditawarkan juga rendah yaitu Rp. ±2.000-3.000,-/kg/buah. Ditambah lagi jika panen buah semangka, harga semangka semakin anjlok. Petani semangka belum pernah mendapat pelatihan apapun tentang pengolahan semangka. Menurut mereka juga semangka akan banyak terjual jika musim liburan. Kondisi inilah yang membuat perekonomian masyarakat di desa Ridan permai rata-rata menengah kebawah karena harus mencari kerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa ridan permai, maka solusi yang dapat ditawarkan kepada mitra ada beberapa produk olahan semangka seperti keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll

Metoda pelaksanaan yang dilakukan agar solusi yang ditawarkan dapat disalurkan dengan baik kepada mitra sesuai yang diharapkan maka upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada mitra petani semangka. Tahapan –tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan ini, mitra dibekali dengan materi penyuluhan tentang cara pengembangan usaha mikro kecil menengah semangka dengan melakukan peningkatan kapasitas Iptek dalam sistem produksi, peningkatan produksi olahan semangka.

2. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan dalam bentuk demonstrasi secara langsung mengenai cara penggunaan peralatan untuk memasak serta cara membuat produk baru berbahan baku semangka seperti; keripik semangka, kuaci biji semangka, manisan kulit semangka, jus semangka, dll

3. Uji coba

Uji coba dilakukan untuk melihat capaian hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Uji coba pembuatan produk dilakukan dalam skala kecil. Di berikan penugasan kepada masing-masing kelompok mitra untuk membuat produk yang telah ditransfer. Hasil uji coba produk ini dinilai langsung oleh narasumber dan beberapa orang penulis untuk menilai organolektifnya meliputi : rasanya, aroma, warna dan tekstur. Setelah beberapa kali uji coba dilakukan dan didapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan, maka kelompok tani bisa melanjutkan ke proses produksi.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama berjalannya program. Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap aplikasi Ipteks dan pengetahuan pengembangan olahan semangka.

5. Partisipasi Mitra

Pada saat pelaksanaan peran mitra adalah mengikuti penyuluhan, pelatihan dan ujicoba yang diberikan oleh tim pengusul dan ikut serta dalam pengambilan keputusan akhir untuk menerapkan solusi yang ditawarkan. Mitra bertanggung jawab terhadap seluruh pekerja di dalam lingkungan usahanya dan dibantu oleh tim pengusul dan mahasiswa.

BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen dan atau oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

LPPM Universitas Pahlawan memiliki motivasi kuat dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Berdasarkan dari standar kelayakan perguruan tinggi diatas, maka selaku tim dosen Universitas Pahlawan berkeinginan mengajukan usul mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk bisa melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang pegabdian masyarakat pada daerah yang kami nilai rintisannya untuk mendapatkan pembinaan dari segi pemberdayaan masyarakatnya.

Berdasarkan pertimbangan aspek pemberdayaan, berikut akan kami sertakan kualifikasi akademis tim pengusul kegiatan PKM ini adalah 2 orang dosen tetap pada Universitas Pahlawan

BAB V BIAYA DAN JADWAL

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp 3.000.000,- (*Tiga Juta Rupiah*) yang di danai dari dana DIPA Unversitas Pahlawan

No	Komponan	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	600.000
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	1.400.000
3	Perjalanan	400.000
4	Lain – lain	600.000
Jumlah		3.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini akan dilaksanakan selama satu tahun yang pelaksanaannya akan dimulai pada bulan Agustus 2021 – Februari 2022.

No	Kegiatan	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin							
2	Pertemuan dengan mitra							
3	Penyuluhan kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan diversifikasi buah semangka							
4	Pelatihan praktik pengolahan buah semangka							
5	Evaluasi dan pengolahan							
6	Pembuatan Laporan Hasil program dan publikasi							

DAFTAR PUSTAKA

- Nusa, M. I., Fuadi, M., & Sanjaya, S. (2014). Studi Pembuatan Manisan Kering Kulit Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*). *Agrium*.
- Ismayanti, Bahri, S., & Nurhaeni. (2013). Kajian Kadar Fenolat Dan Aktivitas Antiosidan Jus Kulit Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*). *Jurnal of Natural Science*.
- Gunawan, I., Studi, P., Universitas, A., & Pengaraian, P. (2014). Analisis Pendapatan Usaha Tani Semangka (*citrullus vulgaris*) Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Sungkai*, 2(1), 52–63.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.30606/js.v2i1.469>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ketua Peneliti

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Yenny Safitri, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	096.542.061
5	NIDN	1002088201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Ombilin, 02 Agustus 1982
7	E-mail	yennysafitri37@yahoo.co.id bpm.stikesttriau@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085265460467
9	Alamat Kantor	Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten Kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 436 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	(0761) 21677
13	Mata Kuliah yang Diampu	Keperawatan gerontik
		Keperawatan Medikal Bedah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2007	2011-2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran perilaku remaja puteri tentang menstruasi di smpn 2 Rambatan tahun 2006	Efektivitas Pelatihan Metode Konseling Terhadap Kemampuan Manager Mengelola Perawat Berkebutuhan Khusus di RSUD Bangkinang 2013	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yulizar Nazar, M.Kes Widia Wahyu, S.Kp	Dr. Yulastri Arif, M.Kep Ns. Atih Rahayu Ningsih, M.Kep, Sp.Kep.J	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSUD Bangkinang tahun 2013	STIKes	3.000.000
2	2014	Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSI Ibnu Sina Pekanbaru tahun 2014	DIKTI	12.500.000
3	2015	Hubungan pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Bangkinang	DIKTI	11.000.000
4	2016	Pemanfaatan dadiah sebagai olahan makanan dalam menurunkan kolesterol	DIKTI	50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Penyuluhan cara-cara mencuci tangan dengan benar di dusun empat balai kuok	STIKes	1.500.000
2	2012	Sharing tentang masalah yang dihadapi ibu saat menyusui dan cara pencegahannya di posyandu puskesmas Kampar	STIKes	1.500.000
3	2013	Penyuluhan PMS di SMA2 Bangkinang Seberang	STIKes	1.500.000
4	2014	Pemeriksaan Kesehatan pada lansia di Desa Bangkinang	STIKes	1.500.000
5	2015	Pemeriksaan kesehatan di Desa Bankinang Seberang	STIKes	1.500.000
6	2016	IbM Kelompok Tani Nenas dalam bidang kesehatan dan makanan	DIKTI	50.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Hubungan perubahan fisiologis ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan selama kehamilan di wilayah kerja puskesmas bangkinang barat	Jurnal Keperawatan	Volume 1, Januari 2011
2	Faktor-faktor pencetus serangan asma terhadap penderita asma bronkial di desa kuok wilayah kerja puskesmas bangkinang barat kabupaten Kampar	Jurnal Keperawatan	Volume 3, Januari 2013
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan pap smear pada pasien di poli kebidanan RSUD Arifin Achmad pekanbaru tahun 2012	Jurnal kebidanan	Volume 3, Januari 2013
4	Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang DBD dengan kejadian DBD di desa tanjung berulak wilayah kerja puskesmas kampar tahun 2012	Jurnal Keperawatan	Volume 4, Januari 2014
5	Efektivitas kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Arifin achmad pekanbaru tahun 2013	Jurnal kesehatan masyarakat	Volume 1, Agustus 2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Kesehatan	Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSUD bangkinang tahun 2013	23 Desember 2013, STIKes Tuanku Tambusai Riau
2	Seminar Internasional	Pemanfaatan dadiah sebagai olahan makanan dalam menurunkan kolesterol	Kuala Lumpur, 26 November 2016

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Modul Konseling untuk perawat berkebutuhan khusus	2013	34	
2	Buku saku : diagnosa dan intervensi yang sering muncul diruanganinterne	2014	51	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian

Bangkinang, Agustus 2021

Peneliti



Ns. Yenny Safitri, M.Kep

Lampiran 2. Biodata Anggota

1. Anggota Tim 1

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	Fikri Apriyendi
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Profesi Ners
4.	NIM	20149010012
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 04 April 1997
6.	Alamat Email	fikriapriyendi@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	081364953584

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang /Pernah Diikuti

	SD	SMP	SMA	SARJANA
Nama Institusi	SDN Teladan	SMP 1 Bangkinang	SMAN 1 Bangkinang	Universitas Pahlawan
Jurusan	-	-	IPS	S1 Keperawatan
Tahun masuk-lulus	2004-2010	2010-2013	2013-2016	2016-sekarang

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

NO	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			
4.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan ini.

Bangkinang, Agustus 2021

Anggota

Fikri Apriyendi